

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEMUA MANUSIA DI DUNIA, MUSLIM,
HANYA SEBAGIAN PIKIRAN MANUSIA,
TIDAK SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH,
MELALUI PIKIRAN ROH ALLAH, YANG ADA
DI DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Agusti 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEMUA MANUSIA DI DUNIA, MUSLIM, HANYA SEBAGIAN PIKIRAN MANUSIA,
TIDAK SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH, MELALUI PIKIRAN ROH ALLAH,
YANG ADA DI DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah semua manusia di dunia, muslim, hanya sebagian pikiran manusia, tidak seimbang dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang semua manusia di dunia, muslim, hanya sebagian pikiran manusia, tidak seimbang dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang semua manusia di dunia, muslim, hanya sebagian pikiran manusia, tidak seimbang dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku, maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Allah dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama dari golongan muhajirin dan anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah dan Allah menyediakan bagi mereka surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya selama-lamanya. Mereka kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar (At Taubah : 9: 100)

"Ketika Tuhan berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang semua manusia di dunia, muslim, hanya sebagian pikiran manusia, tidak seimbang dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis semua manusia di dunia, muslim, hanya sebagian pikiran manusia, tidak seimbang dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SEMUA MANUSIA DI DUNIA, MUSLIM, HANYA SEBAGIAN PIKIRAN MANUSIA, TIDAK SEIMBANG DENGAN PIKIRAN ALLAH, MELALUI PIKIRAN ROH ALLAH, YANG ADA DI DALAM SETIAP TUBUH MANUSIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)...Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, apa saja yang diciptakan oleh Allah, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*. Dimana hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini bukan hanya berlaku pada semua *"...ciptaan Tuhan...(Al Mulk : 67: 3)* melainkan berlaku juga hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang ada di dalam setiap tubuh manusia

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana pikiran manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah melalui *"...roh Ku...*

(Shaad : 38: 72) atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di dalam setiap tubuh manusia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, sekarang, kalau *"...Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*, maka itu membuktikan adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apakah benar semua manusia di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, muslim ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: *"...ciptaan Tuhan...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, apa saja yang diciptakan oleh Allah, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Nah, dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini, manusia, hewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*, tunduk dan patuh kepada hukum yang berlaku di alam semesta.

Manusia, hewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, tunduk dan patuh kepada hukum yang berlaku di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*.

Atau dengan kata lain, manusia, hewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, tunduk dan patuh kepada hukum gravitasi. Artinya, tanpa adanya gravitasi, manusia, hewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, tidak bisa berjalan, tidak bisa berdiri, tidak bisa duduk, tidak bisa tidur, tidak bisa tumbuh.

Jadi, sebenarnya, semua tubuh manusia yang hidup di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)* tunduk dan patuh kepada hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Atau dengan kata lain, semua tubuh manusia yang hidup di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)* tunduk dan patuh kepada hukum Allah.

Atau bisa juga dikatakan, semua manusia yang hidup di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)* adalah muslim. *"...Tuhan berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, *"...Tunduk patuh...kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah Islam. Manusia yang *"...Tunduk patuh...kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah muslim.

Atau bisa juga dikatakan, manusia yang *"...Tunduk patuh...kepada (hukum) alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah muslim.

Atau dapat juga disebutkan, semua tubuh manusia yang *"...Tunduk patuh...kepada (hukum) alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah muslim.

Hanya, sebagian pikiran manusia, tidak *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Artinya, manusia *"...tidak memikirkan tentang diri sendiri...(Ar Ruum : 30: 8)*, dimana di dalam diri

manusia ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Nah, selama pikiran manusia belum mengerti bahwa di dalam *"...dirinya...(Ar Ruum : 30: 8)* ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka selama itu pikiran manusia belum sampai ketinggian pikiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Atau dengan kata lain, selama pikiran manusia belum mengerti bahwa di dalam *"...dirinya...(Ar Ruum : 30: 8)* ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka selama itu pikiran manusia belum sampai ketinggian pikiran Allah melalui pikiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Atau bisa juga dikatakan, selama pikiran manusia belum mengerti bahwa di dalam *"...dirinya...(Ar Ruum : 30: 8)* ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, dan atom oksigen, maka selama itu pikiran manusia belum sampai ketinggian pikiran Allah melalui pikiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Jadi, sebenarnya, semua manusia di dunia, muslim, hanya sebagian pikiran manusia, tidak seimbang dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)...Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, ternyata, apa saja yang diciptakan oleh Allah, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*. Dimana hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini bukan hanya berlaku pada semua *"...ciptaan Tuhan...(Al Mulk : 67: 3)* melainkan berlaku juga hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang ada di dalam setiap tubuh manusia

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana pikiran manusia *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ada di dalam setiap tubuh manusia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*

Nah, sekarang, kalau *"...Allah ridha kepada mereka dan mereka ridha kepada Allah...(At Taubah : 9: 100)*, maka itu membuktikan adanya *"...keseimbangan...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran manusia dan pikiran Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Nah, sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Apakah benar semua manusia di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, muslim ?

Jawabannya ada dalam rahasia di balik ayat: *"...ciptaan Tuhan...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, apa saja yang diciptakan oleh Allah, mengikuti hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Nah, dengan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini, manusia, khewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*, tunduk dan patuh kepada hukum yang berlaku di alam semesta.

Manusia, khewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, tunduk dan patuh kepada hukum yang berlaku di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*.

Atau dengan kata lain, manusia, khewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, tunduk dan patuh kepada hukum gravitasi. Artinya, tanpa adanya gravitasi, manusia, khewan, tumbuhan, dan apa saja yang ada di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)*, tidak bisa berjalan, tidak bisa berdiri, tidak bisa duduk, tidak bisa tidur, tidak bisa tumbuh.

Jadi, sebenarnya, semua tubuh manusia yang hidup di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)* tunduk dan patuh kepada hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*.

Atau dengan kata lain, semua tubuh manusia yang hidup di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)* tunduk dan patuh kepada hukum Allah.

Atau bisa juga dikatakan, semua manusia yang hidup di *"...bumi...(Ar Ruum : 30: 8)* adalah muslim. *"...Tuhan berfirman kepada Ibrahim: "Tunduk patuh" Ibrahim menjawab: "Aku tunduk patuh kepada Tuhan semesta alam". (Al Baqarah: 2: 131)*

Nah, *"...Tunduk patuh...kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah Islam. Manusia yang *"...Tunduk patuh...kepada Tuhan semesta alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah muslim.

Atau bisa juga dikatakan, manusia yang *"...Tunduk patuh...kepada (hukum) alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah muslim.

Atau dapat juga disebutkan, semua tubuh manusia yang *"...Tunduk patuh...kepada (hukum) alam (Al Baqarah: 2: 131)* adalah muslim.

Hanya, sebagian pikiran manusia, tidak *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

Artinya, manusia *"...tidak memikirkan tentang diri sendiri...(Ar Ruum : 30: 8)*, dimana di dalam diri manusia ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Nah, selama pikiran manusia belum mengerti bahwa di dalam *"...dirinya...(Ar Ruum : 30: 8)* ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka selama itu pikiran manusia belum sampai ketinggian pikiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Atau dengan kata lain, selama pikiran manusia belum mengerti bahwa di dalam *"...dirinya...(Ar Ruum : 30: 8)* ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka selama itu pikiran manusia belum sampai ketinggian pikiran Allah melalui pikiran *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*.

Atau bisa juga dikatakan, selama pikiran manusia belum mengerti bahwa di dalam *"...dirinya...(Ar Ruum : 30: 8)* ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, yang dibangun

dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, dan atom oksigen, maka selama itu pikiran manusia belum sampai ketingkat pikiran Allah melalui pikiran **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**.

Jadi, sebenarnya, semua manusia di dunia, muslim, hanya sebagian pikiran manusia, tidak seimbang dengan pikiran Allah, melalui pikiran roh Allah, yang ada di dalam setiap tubuh manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se